

STUDI KOMPARASI TENTANG *SETĀN* MENURUT PENAFSIRAN BUYA HAMKA DAN PENAFSIRAN ASY-SYA'RAWI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Wakhidia Rahmatu A

NIM : Q.160245

NIRM : 16/X/38.3.4/0240

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI ILMU AL QUR'AN ISY KARIMA
KARANGANYAR 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wakhidia Rahmatu A
NIM : Q.160245
Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI TENTANG *SETAN*
MENURUT PENAFSIRAN BUYA HAMKA
DAN PENAFSIRAN SYAIKH ASY-
SYA'RAWI

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 31 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Wakhidia Rahmatu A

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
STUDI KOMPARASI TENTANG *SETÂN*
MENURUT PENAFSIRAN
BUYA HAMKA DAN PENAFSIRAN ASY-SYA'RAWI

Disusun oleh:

Wakhidia Rahmatu A

NIM : Q.160245

NIRM: 16/X/38.3.4/0240

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 31 Mei 2021

Disetujui Dosen Pembimbing



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN: 2126128401

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
STUDI KOMPARASI TENTANG *SETÂN*
MENURUT PENAFSIRAN
BUYA HAMKA DAN PENAFSIRAN ASY-SYA'RAWI

Disusun oleh:
Wakhidia Rahmatu A
NIM : Q.160245
NIRM: 16/X/38.3.4/0240

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal : 5 Juli 2021

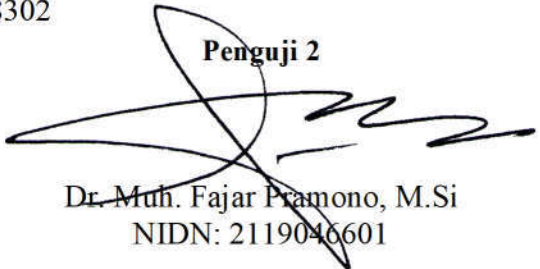
Susunan Dewan Penguji :
Ketua

Akhmadiyah Saputra, M.Pd
NIDN: 2107088302

Penguji 1


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji 2


Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal : 5 Juli 2021


Ketua STIQ Isy Karima
Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Q.S. at-Taubah[09]:40

ABSTRAK

Wakhidia Rahmatu A – NIRM : 16/X/38.3.4/0240

Studi Komparasi Tentang *Setân* Dalam Surah Ibrahim Ayat 22 (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir asy-Sya'rawi karya Syaikh asy-Sya'rawi).

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy-Karima, 2021.

Kata Kunci: *Setân* Dalam Surah Ibrahim, Studi Komparasi, Tafsir asy-Sya'rawi, Tafsir al-Azhar.

Setân merupakan musuh manusia, sebagaimana Allah ingatkan dalam al-Qur'an surah Fathir ayat 6 yang artinya Sesungguhnya *setân* bagi kalian wahai manusia adalah musuh abadi, maka jadikanlah ia sebagai musuh kalian dengan terus menerus melawannya, salah satu ayat utama tentang tipu daya *setân* tersebutlah dalam surah Ibrahim ayat 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna serta perbedaan dan persamaan penafsiran tentang *setân* dalam surah Ibrahim ayat 22 menurut Buya Hamka dan Syaikh asy-Sya'rawi.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka. Sumber primer yang digunakan ialah Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir asy-Sya'rawi karya Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparasi, yaitu membandingkan penafsiran Buya Hamka dengan Syaikh Asy-Sya'rawi tentang *setân* Dalam Surah Ibrahim Ayat 22.

Penafsiran tentang *setân* didalam surah Ibrahim ayat 22 menurut kitab tafsir Al-Azhar dan tafsir Asy Sya'rawi yaitu sifat suatu makhluk dalam hal ini ialah jin dan manusia, yang durhaka kepada Allah serta mengajak makhluk lainnya mendurhakai Allah, mereka inilah disebut *setân*. Diantara perbedaan penafsiran tentang *setân* dalam surah Ibrahim ayat 22 dari kedua mufasir tersebut yaitu makna kalimat *maa ana bimusrighikum wamaa antum bisurighi*. Sedangkan persamaannya yaitu dari metode keduanya dalam menafsirkan al-Qur'an yaitu mengumpulkan beberapa ayat yang saling berkaitan dengan tema yang dibahas. Persamaan lainnya yaitu penafsiran makna kalimat asy-syaithan, dan lamma qudiya amr.

Pembimbing : Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.

ABSTRACT

Wakhidia Rahmatu A – NIRM : 16/X/38.3.4/0240

Comparative Study of Satan in Surah Ibrahim Verse 22 (Comparative Study between Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka and Tafsir asy-Sya'rawi by Shaykh asy-Sya'rawi).

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Science, Al-Qur'an Isy-Karima College of Science, 2021.

Keywords: Satan In Surah Ibrahim, Comparative Studies, Tafsir asy-Sya'rawi, Tafsir al-Azhar.

Satan is an enemy of mankind, as Allah reminds in the Qur'an surah Fathir verse 6 which means That Satan for you O mankind is an eternal enemy, so make him an enemy to you continuously against it, one of the main verses about the deception of satan is in surah Ibrahim verse 22. This research aims to know the meaning and differences and similarities of interpretation of satan in surah Ibrahim verse 22 according to Buya Hamka and Shaykh asy-Sya'rawi. This research is included in the type of library research. The primary sources used are Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka and Tafsir asy-Sya'rawi by Shaykh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi. The method used in this study is a comparative method, which compares the interpretation of Buya Hamka with Shaykh Ash-Sha'rawi about Satan in Surah Ibrahim Verse 22.

The interpretation of Satan in surah Ibrahim verse 22 according to the book of interpretation al-Azhar and the interpretation of Ash Sha'rawi that is the nature of a creature in this case is the jinn and humans, who are disobedient to God and invite other creatures to disobey God, they are called satan. Among the differences in interpretation of Satan in surah Ibrahim verse 22 of the two mufasir is the meaning of the sentence *maa ana bimusrighikum wamaa antum bisurighi*. While the similarity is from the second method in interpreting the Qur'an is collecting several verses that are interrelated with the theme discussed. Another similarity is the interpretation of the meaning of the sentence *asy-shaithan*, and *lamma qudiya amr*.

Advisor: Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es

¹ Pramono Fajar, 2018. Pedoman Penulisan Penelitian (Karanganyar: Stiq Isy Karima)

13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)

29	ي	Y	Ye
----	---	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِيْ	Ai	a dengan i
2	اُوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

3. *Ta marbūṭah*

Ta marbūṭah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbūṭah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbūṭah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madīnah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbūṭah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfāl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخْذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَل : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafā`ar-Rasyidīn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fī al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARASI TENTANG *SETÂN* MENURUT PENAFSIRAN BUYA HAMKA DAN SYAIKH ASY-SYA’RAWI”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat ini dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang yaitu *dinnul islam*.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian skripsi ini, namun dengan izin Allah SWT dan juga do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono M. Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku Waket I Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima dan pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, memberikan banyak saran dan meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I selaku Waket II Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
4. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Thi, M.Hum, selaku Kaprodi STIQ Isy Karima.

5. Ustadz Apip Najjaruddin selaku Mudir Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah memberikan ilmu dan tauladan kepada penulis.
6. Segenap dosen STIQ Isy Karima, para asatidz, ustadzat dan keluarga besar Ma'had Tahfidz Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, hikmah dan nasehat yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak Bahrudin dan Ibu Sri Martini. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis haturkan kepada beliau berdua yang selalu mendo'akan, memotivasi, memberi kepercayaan dan mendukung setiap langkah ananda dalam menuntut ilmu. Semoga Allah senantiasa memberikan ridho atas keduanya. Serta adik-adik penulis Nur Futiha Addini dan Khairunnisa Addini yang telah mendo'akan dan memotivasi penulis.
8. Ucapan terimakasih kepada istri penulis tercinta Najla Salsabila, yang telah mendoakan, memberi semangat, menghibur dan mendampingi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima angkatan 6 yang telah menemani penulis berdiskusi, belajar dan menghafal bersama, berbagi kebahagiaan, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga tidak lepas dari kesalahan serta kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini diridhoi Allah dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, 31 Mei 2021
Penulis



Wakhidia Rahmatu A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kajian Pustaka.....	7
1.5.1 Penelitian Terdahulu	7
1.5.2 Landasan Konseptual	8
1.5.2.1 <i>Setân</i>	8
1.5.2.2 Kitab Tafsir Al-Azhar	11
1.5.2.3 Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi	12
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Jenis Penelitian.....	13
1.6.2 Objek Penelitian	13
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	14

1.6.4 Teknik Analisis Data	14
BAB II TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR ASY-SYA'RAWI	16
2.1 Pengantar	16
2.2 Tafsir Al-Azhar	16
2.2.1 Biografi Buya Hamka	16
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab	28
2.2.3 Metode dan Corak Penafsiran	30
2.2.4 Sistematika Penafsiran	31
2.3 Tafsir asy-Sya'rawi	32
2.3.1 Biografi Syaikh asy-Sya'rawi	32
2.3.2 Sejarah Penulisan Kitab	35
2.3.3 Metode dan Corak Penafsiran	36
2.3.4 Sistematika Penafsiran	38
2.5 Penutup	38
BAB III GAMBARAN DAN PENAFSIRAN TENTANG <i>SETÂN</i> DALAM SURAH IBRAHIM AYAT 22 MENURUT KITAB TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR ASY-SYA'RAWI	40
3.1 Pengantar	40
3.2 Gambaran Obyek Penelitian	40
3.2.1 Makna <i>Setân</i>	40
3.2.2 <i>Setân</i> Golongan Jin	41
3.2.3 <i>Setân</i> Golongan Manusia	44
3.3 Penafsiran Surah Ibrahim ayat 22 dalam Tafsir Al-Azhar dan Asy- Sya'rawi	46
3.3.1 Penafsiran Surah Ibrahim Ayat 22 dalam Tafsir Al-Azhar	46
3.3.2 Penafsiran Surah Ibrahim Ayat 22 dalam Tafsir asy-Sya'rawi	53
3.3 Penutup.....	59

BAB IV ANALISA PENAFSIRAN DAN PERBANDINGAN MAKNA <i>SETÂN</i> DALAM SURAH IBRAHIM AYAT 22 MENURUT KITAB TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR ASY-SYA'RAWI	60
4.1 Pengantar	60
4.2 Analisa Penafsiran Makna <i>Setân</i> Dalam Surah Ibrahim Ayat 22	60
4.2.1. Analisa Sumber Penafsiran	60
4.2.2. Analisa Metode Penafsiran	64
4.2.3. Analisa Penafsiran	67
4.3 Penutup.....	73
BAB V PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78